

MENGGAJALANG SEMANGAT JIWA BERWIRAUSAHA DI KALANGAN MAHASISWA DAN MENINGKATKAN SEKTOR UMKM MELALUI PROGRAM WIRAUSAHA MERDEKA EDUBLANK ON UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Budi Asmanto^{1*}, Yolandika Sila Chandra², Suyud Widodo³
^{1,2,3}Program Studi Sistem Informasi, Universitas Muhammadiyah Metro
*email: basmanto1972@gmail.com

ABSTRACT

The research evaluates the effectiveness of the "Wirausaha Merdeka" Program in fostering entrepreneurial spirit among students and enhancing the quality of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). Focused on the Immersion phase, particularly the internship activities within MSMEs, it aims to elevate student comprehension and motivation in entrepreneurship. The primary objective is to gauge the program's success in fostering entrepreneurial zeal among students and its impact on MSMEs. It's an evaluative qualitative study of the "Wirausaha Merdeka Edu blank On" Program at Yogyakarta State University. Involving conceptual understanding, practices, evaluations, and internship experiences, the research, conducted by a participant, utilizes qualitative data analysis to illustrate successes and challenges in instilling entrepreneurial spirit. The "Wirausaha Merdeka" Program effectively cultivates entrepreneurial spirit among students and MSMEs. Students exhibit improved entrepreneurial skills such as time management, communication, and innovative job creation. The program's positive impact is evident in the economic contributions resulting from student ventures. It successfully encourages entrepreneurial drive, innovation, and employment opportunities for students.

Keywords: Wirausaha Merdeka, MSMEs, Edublack On, Internship in MSMEs, Yogyakarta State University

ABSTRAK

Penelitian mengevaluasi efektivitas Program Wirausaha Merdeka dalam mengembangkan semangat kewirausahaan mahasiswa serta meningkatkan kualitas Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM). Fokusnya pada tahap *Immersion*, khususnya kegiatan magang di UMKM, bertujuan meningkatkan pemahaman mahasiswa dan memotivasi mereka dalam berwirausaha. Tujuan utama adalah mengukur keberhasilan program dalam mendorong semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa serta dampaknya terhadap UMKM. Penelitian kualitatif evaluatif terhadap Program Wirausaha Merdeka *Edublank On* di Universitas Negeri Yogyakarta. Melibatkan pemahaman konsep, praktik, evaluasi, serta pengalaman magang. Dilakukan oleh penulis yang mengikuti program tersebut, dengan analisis data kualitatif untuk menggambarkan keberhasilan dan hambatan dalam menerapkan semangat kewirausahaan. Program Wirausaha Merdeka efektif mengembangkan semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa dan UMKM. Mahasiswa menunjukkan peningkatan keterampilan berwirausaha, seperti manajemen waktu, komunikasi, serta inovasi untuk menciptakan kesempatan kerja. Dampak positif program juga terlihat dalam kontribusi ekonomi yang dihasilkan oleh usaha mahasiswa. Program Wirausaha Merdeka berhasil mendorong semangat kewirausahaan, inovasi, dan kesempatan kerja mahasiswa.

Keywords: Wirausaha Merdeka, UMKM, *Edublank On*, Magang di UMKM, Universitas Negeri Yogyakarta

PENDAHULUAN

Dengan meningkatnya kewirausahaan akhir-akhir ini, siswa menjadi lebih tertarik pada wirausaha. Akan tetapi, banyak anak muda yang tidak tertarik menjadi wirausahawan. Mereka lebih memilih bekerja di perusahaan swasta atau instansi pemerintah karena



berbagai alasan seperti tidak memiliki modal yang cukup, takut gagal, dan kurang untung. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu menghasilkan lulusan yang memiliki pola pikir kewirausahaan [1]. *Entrepreneurship* merujuk pada proses menciptakan, mengelola, dan mengembangkan bisnis atau usaha dengan menghadapi risiko guna mencapai tujuan tertentu. Ini melibatkan keterampilan mengidentifikasi peluang, mengelola sumber daya, mengatasi tantangan, dan mewujudkan ide menjadi bisnis yang sukses [1], [2].

Para *entrepreneur* sering kali dikenal karena inovasi, ketahanan dalam menghadapi ketidakpastian, serta kemampuan untuk mengubah ide menjadi tindakan konkret yang menghasilkan nilai tambah dalam masyarakat. Seorang wiraswasta merupakan individu yang terlibat dalam proses memulai, mengelola, dan mengembangkan suatu usaha atau bisnis [3]. Mereka memiliki ciri-ciri seperti keberanian dalam mengambil risiko, kreativitas dalam mengidentifikasi peluang baru, ketekunan dalam mengatasi tantangan, serta kemampuan untuk mengelola sumber daya dengan efisien. Wiraswasta juga cenderung memiliki motivasi untuk menciptakan nilai tambah dalam masyarakat melalui inovasi, perbaikan produk atau layanan, dan penciptaan peluang kerja [4].

Mereka berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi dengan membangun dan memperluas usaha mereka. Program Wirausaha Merdeka adalah salah satu Program dari MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) yang bertujuan untuk mendukung dan mendorong generasi muda dalam memulai dan mengembangkan usaha mereka sendiri. Program ini menyediakan pelatihan, pendampingan, akses ke sumber dana, dan bantuan lainnya kepada calon wirausaha, terutama di antara mahasiswa dan pemuda Indonesia. Tujuannya adalah untuk meningkatkan jumlah wirausaha dan mendukung pertumbuhan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai bagian penting dari ekonomi negara. Harapannya, peserta program dapat mengembangkan ide bisnis, memperoleh keterampilan yang diperlukan, dan memberikan kontribusi yang lebih besar pada perekonomian Indonesia. Program Wirausaha Merdeka angkatan 2 tahun 2023 diikuti oleh 34 Perguruan Tinggi Pelaksana, salah satunya yaitu Wirausaha Merdeka *Edublack on* Universitas Negeri Yogyakarta.

Salah satu cara untuk mendukung kewirausahaan adalah melalui Program Wirausaha Merdeka yang membantu mahasiswa mendirikan bisnis yang berkelanjutan. Semangat berwirausaha memegang peran penting dalam mengembangkan pemahaman akan kewirausahaan serta mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan bisnis di masa mendatang. Penelitian ini bertujuan untuk menilai apakah Program Wirausaha Merdeka efektif dalam mengembangkan semangat berwirausaha di kalangan mahasiswa dan meningkatkan kualitas (UMKM).

METODE

Penelitian kualitatif menjadi metodologi yang diterapkan dalam kegiatan ini. Penelitian ini melibatkan sejumlah strategi, termasuk pemahaman tentang konsep Wirausaha Merdeka, penerapan praktik dan bimbingan, evaluasi, serta pengalaman yang terjadi selama magang. Prosedur penelitian dilakukan dengan pengalaman penulis dalam mengikuti Program Wirausaha Merdeka *Edublack On* di Universitas Negeri Yogyakarta, serta melalui diskusi mendalam dan analisis terhadap mahasiswa yang turut serta dalam program tersebut. Data statistik yang diperoleh dianalisis dengan pendekatan kualitatif dan diuraikan secara deskriptif

untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang keberhasilan dan tantangan dalam menerapkan semangat kewirausahaan serta meningkatkan sektor UMKM melalui Program Wirausaha Merdeka *Edublack On* di Universitas Negeri Yogyakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan berwirausaha biasanya dilakukan oleh orang-orang yang ingin mencoba peruntungan di dunia bisnis ketika mereka sudah jenuh bekerja di suatu kantor atau karena sudah jenuh mencari pekerjaan namun tidak kunjung mendapat panggilan. Aktivitas perusahaan mendukung pertumbuhan ekonomi. Yang paling penting adalah aktivitas agen ekonomi yang mampu menciptakan nilai tambah pada produk dan layanan melalui perubahan, kreativitas, inovasi, dan kesadaran lingkungan [2]. Meski pekerjaan utama mahasiswa adalah belajar di kampus, bukan tidak mungkin bagi mereka untuk memiliki bisnis sendiri [5]. Mahasiswa harus juga dibekali ilmu pengetahuan tentang bisnis dan cara berwirausaha.

Dalam pelaksanaan program Wirausaha Merdeka *Edublack on* Universitas Negeri Yogyakarta ada beberapa tahap yang di mulai dari tahap *Pre-Immersion*, *Immersion*, dan *post-immersion* [6].

1. Tahap *Pre-Immersion*

Pada tahapan ini diharapkan perguruan tinggi melakukan proses pembelajaran pengetahuan dasar terkait keahlian dan kompetensi wirausaha. Pada tahapan ini diharapkan Mahasiswa mampu memiliki pengetahuan dasar kewirausahaan dan peningkatan *mindset* wirausaha serta memvalidasi ide bisnisnya. Pada tahapan ini jelaskan secara detail terkait tahapan pelaksanaan, materi yang akan disampaikan untuk mencapai target di atas serta metode pembelajaran yang akan dilakukan.

2. Tahap *Immersion*

Pada tahapan ini, perguruan tinggi pelaksana program melakukan kerjasama dengan UMKM dan/atau industri untuk memfasilitasi secara langsung mahasiswa belajar dan mendapatkan pengalaman secara nyata (*onboarding*). Pada tahapan ini diharapkan Mahasiswa mampu membuat model bisnis dan melakukan *prototyping*. Jelaskan bagaimana model kerjasama yang akan dilakukan, penjelasan terkait proses mentoring oleh UMKM atau Industri, tahapan pelaksanaan serta *outcome* yang akan dicapai dari pelaksanaan *onboarding*.

Pada tahap *immersion* mahasiswa harus melakukan kegiatan magang selama 1 bulan yang dilaksanakan 14 Oktober sampai dengan 14 November 2023, setiap kelompok beranggotakan 5 orang di UMKM yang telah masuk kualifikasi panitia Wirausaha Merdeka *Edublack on* Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan magang ini bertujuan untuk meningkatkan pengalaman dan pemahaman mahasiswa, serta menginspirasi mereka dengan gagasan-gagasan inovatif baru. Melalui magang, mahasiswa dapat mengembangkan semangat kewirausahaan karena mereka diberi kesempatan untuk merancang konsep bisnis, menerapkannya, dan mengembangkannya. Hal ini memberikan mereka peluang untuk berlatih dan meningkatkan keterampilan berwirausaha secara praktis.

3. Tahap *Post-Immersion*

Pada tahapan ini, mahasiswa akan kembali ke perguruan tinggi pelaksana

program untuk mendapatkan pendampingan secara intensif sehingga Mahasiswa mampu melakukan proses dan tahapan validasi produk dan kelayakan usaha. Menjelaskan model pendampingan yang akan dilakukan, tahapan pendampingan yang akan dilakukan dan strategi pencapaian target bahwa mahasiswa telah memenuhi kompetensi yang telah ditetapkan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Program Wirausaha Merdeka efektif dan berhasil dalam mengembangkan semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Program ini memberikan dampak yang positif bagi mahasiswa serta beberapa UMKM yang menjadi tempat magang bagi peserta Wirausaha Merdeka. Mahasiswa yang terlibat dalam program ini menunjukkan peningkatan keterampilan berwirausaha, seperti pengelolaan waktu, kemampuan komunikasi, kemampuan mengidentifikasi peluang dari masalah lingkungan sekitar, serta munculnya ide dan inovasi baru untuk menciptakan kesempatan kerja bagi orang lain. Mereka juga menunjukkan bagaimana usaha mereka dapat memberikan kontribusi pada perekonomian masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa jurnal ini mengindikasikan bahwa Program Wirausaha Merdeka berhasil dalam mengembangkan semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Program ini mendorong motivasi dan inovasi baru dalam berwirausaha, menciptakan kesempatan bisnis yang membantu mengurangi tingkat pengangguran, serta mengubah pola pikir mahasiswa untuk lebih terbuka terhadap kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Christianty, T. C. Leasiwal, Z. Latuconsina, N. Maghfirah, and M. Faisal, "Membangun jiwa wirausaha di kalangan mahasiswa fakultas teknik universitas pattimura," *Communnity Dev. J.*, vol. 5, no. 2, pp. 3838–3842, 2024.
- [2] S. Amin, Suranto, and A. Marimin, "Program Magang Wirausaha Merdeka Meningkatkan Mental Berdaya Wirausaha Mahasiswa," *J. BUDIMAS*, vol. 4, no. 1, pp. 2–3, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.stieaas.ac.id/index.php/JAIM/article/view/6924>
- [3] D. Hanggara Putra and G. Sukarno, "Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Unggul Pelaku UMKM Penjaringan Sari melalui Program Bina Desa Wirausaha," *J. Pengabd. Kpd. Masy. Nusantara*, vol. 5, no. 1, pp. 874–879, 2024, doi: 10.55338/jpkmn.v5i1.2405.
- [4] E. V. Wulandari and S. Samiyono, "Pentingnya Menumbuhkan Jiwa Wirausaha (Umkm) Dalam Pengembangan Perekonomian di Indonesia," pp. 173–178, 2024.
- [5] N. Harnani, "Model Pembelajaran Kewirausahaan Kreatif Melalui Praktek Usaha Dalam Menumbuhkan Kreatifitas Dan Inovatif Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Di Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Winaya Mukti Kota Bandung)," *Sosiohumaniora*, vol. 22, no. 1, pp. 79–87, 2020, doi: 10.24198/sosiohumaniora.v22i1.24510.
- [6] Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Wirausaha Merdeka (WMK)*. 2024.